



Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VI SD N 03 Klaling terhadap Pembelajaran Matematika

Silvia Maulinnikmah^{1*}, Moh Zulfan Sauqi², Muhammad Zaki Ali³, Fina Fakhriyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email : 202333188@std.umk.ac.id^{1*}, 202333195@std.umk.ac.id², 202333256@std.umk.ac.id³, fina.fakhriyah@umk.ac.id⁴

Alamat: Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Bae, Kudus 59327

Korespondensi penulis: 202333188@std.umk.ac.id

Abstract. *Interest in learning is one of the important factors that play a role in the success of mathematics learning in elementary schools. However, there are still many students who show low interest in learning mathematics because it is considered difficult and confusing. This study aims to analyze the level of interest in learning mathematics of grade VI students of SD N 03 Klaling. The study used a quantitative approach with a survey method. The subjects of the study were all 27 grade VI students. The instrument used was a questionnaire containing 10 statements with a four-level Likert scale to measure three aspects of interest in learning: interest, participation, and motivation. The results showed that the average percentage of students' interest in learning reached 73.4%, which is included in the high category. As many as 40.7% of students were in the strongly agree category and 59.3% of students were in the agree category, with no students included in the low interest category. These findings indicate that students generally have a good interest in learning mathematics. Therefore, innovative learning strategies are needed that are in accordance with student characteristics to maintain and improve students' interest in learning..*

Keywords: *Interest In Learning, Mathematics, Elementary School Students*

Abstrak. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun, masih banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan rendah terhadap pembelajaran matematika karena dianggap sulit dan membingungkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat belajar matematika siswa kelas VI SD N 03 Klaling. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 27 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket berisi 10 pernyataan dengan skala Likert empat tingkat untuk mengukur tiga aspek minat belajar: ketertarikan, partisipasi, dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase skor minat belajar siswa mencapai 73,4%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 40,7% siswa berada dalam kategori sangat setuju dan 59,3% siswa dalam kategori setuju, tanpa ada siswa yang tergolong dalam kategori minat rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki minat belajar yang baik terhadap matematika. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: Minat Belajar, Matematika, Siswa Sekolah Dasar

1. LATAR BELAKANG

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Rambe et al., 2015). Sedangkan menurut (Charli et al., 2019) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dari beberapa pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap tanpa adanya paksaan atau perintah.

Dalam konteks pendidikan, minat belajar menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana peserta didik memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara aktif. Minat belajar mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan antusias dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru (Safitri & Kabiba, 2020). Siswa dengan minat belajar tinggi akan lebih antusias, cakap, dan memiliki keinginan yang tinggi pada saat pembelajaran, sehingga mudah paham dengan materi yang dipelajarinya dan sanggup mengatasi apapun bentuk kesulitan (Nugraha & Mahardi, 2024). Selain itu menurut Djamarah dalam (Ratnasari, 2017) minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran dapat berdampak pada kurangnya partisipasi dan menurunnya pencapaian akademik. Oleh karena itu Mempelajari Matematika menjadi sesuatu yang penting (Fakhriyah et al., 2023).

Di jenjang sekolah dasar, karakteristik perkembangan anak yang masih berada dalam tahap operasional konkret membuat mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Minat belajar anak-anak di usia sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh suasana kelas, gaya mengajar guru, serta media pembelajaran yang digunakan (Nurfadhillah et al., 2021). Jika siswa merasa nyaman dan tertarik, maka mereka akan lebih mudah menyerap informasi dan memahami materi pelajaran. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam merancang pengalaman belajar yang mampu membangkitkan minat siswa. Tugas guru tidak hanya memberikan sejumlah informasi kepada siswa, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep yang diajarkan dapat tertanam dalam ingatan siswa (Fakhriyah et al., 2014). Pembelajaran yang terlalu monoton atau kurang variatif seringkali menjadi penyebab menurunnya semangat dan perhatian siswa di kelas (Tandirogang et al., 2025). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk senantiasa berinovasi dan memperhatikan faktor psikologis siswa, termasuk minat belajarnya). Peningkatan minat belajar siswa secara tidak langsung juga akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Mata pelajaran matematika sering kali dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membingungkan oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Hal ini terjadi karena matematika menuntut pemahaman logika, kemampuan berhitung, serta keterampilan pemecahan masalah yang baik (Kusumawardani et al., 2018). Tidak sedikit siswa yang merasa cemas, bosan, bahkan takut saat menghadapi pelajaran matematika. Keadaan ini berpotensi menurunkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terlebih jika pendekatan yang digunakan guru kurang menarik dan tidak kontekstual. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang mendalam terkait minat siswa terhadap pembelajaran matematika sejak dini.

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti persepsi siswa terhadap matematika, rasa percaya diri, dan pengalaman belajar sebelumnya sangat berpengaruh dalam membentuk minat belajar (Vandini, 2016). Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran guru, media pembelajaran yang digunakan, lingkungan belajar, serta dukungan dari orang tua (Sintia Safitri et al., 2024). Keseluruhan faktor ini saling berkaitan dalam membentuk sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Sejumlah studi sebelumnya juga menyoroti pentingnya analisis minat belajar dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Pertama, penelitian oleh (Wulandari, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika. Kedua penelitian oleh (Hasanah et al., 2019) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi matematika. Temuan-temuan tersebut memperkuat pentingnya memahami minat belajar siswa sebagai langkah awal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagian besar studi sebelumnya lebih terfokus pada hubungan antara metode pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa, Namun belum ada yang mengkaji secara spesifik bagaimana kondisi minat siswa terhadap matematika di Sekolah Dasar. Padahal, mengetahui tingkat minat belajar siswa di satuan pendidikan tertentu penting untuk merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang secara khusus menganalisis minat belajar matematika siswa di lingkungan sekolah dasar yang spesifik (Nasution et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa kelas 5 SD 3 Kelaling terhadap pembelajaran matematika. Fokus utama penelitian ini adalah menggambarkan tingkat ketertarikan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta persepsi siswa terhadap pelajaran matematika secara umum. Dengan mengetahui aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat diperoleh informasi yang berguna bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan menyenangkan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Minat Belajar dalam Konteks Pendidikan Dasar

Minat belajar merupakan dorongan internal yang membuat seseorang terdorong untuk terlibat dalam aktivitas belajar dengan rasa senang dan antusias. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kebutuhan, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan

peran guru. Pada tingkat pendidikan dasar, minat belajar sangat berperan dalam membentuk sikap positif terhadap mata pelajaran, termasuk matematika. Jika siswa memiliki minat yang tinggi, maka mereka akan lebih mudah memahami konsep-konsep dasar matematika karena terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Nurmala, et al., 2014).

Pembelajaran Matematika dan Tantangannya di Sekolah Dasar

Matematika kerap dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan oleh sebagian besar siswa sekolah dasar, termasuk siswa kelas VI. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang cenderung abstrak, penggunaan simbol yang kompleks, dan kurangnya keterkaitan materi dengan kehidupan nyata. Teori Piaget menyatakan bahwa pada usia siswa SD, anak berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan visual. Ketidaksesuaian metode dengan tahapan perkembangan kognitif ini dapat menurunkan minat siswa terhadap matematika (Permatasari, 2021).

Peran Guru dan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar

Guru berperan penting dalam membentuk minat belajar siswa terhadap mata pelajaran, terutama matematika. Pendekatan yang interaktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta keterampilan komunikasi guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan scaffolding dalam proses belajar, di mana guru memberikan bantuan sesuai kebutuhan siswa untuk mengembangkan pemahaman matematika. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif, termasuk keterlibatan teman sebaya dan fasilitas pembelajaran yang memadai, juga turut mempengaruhi tinggi-rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika (Ali, et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui data numerik yang dikumpulkan menggunakan instrumen terstandar (Waruwu et al., 2025). Pendekatan survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti dari sampel yang merepresentasikan populasi secara langsung dan efisien (Kurniawati & Rindrayani, 2025). apapun. Tujuannya untuk mengetahui tingkat minat belajar matematika siswa (Agustini et al., 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 3 Klaling yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan 10 pernyataan

yang disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket ini dirancang untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

Tabel 1. Skor Angket Minat Belajar

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Sridana et al., 2022

Data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan teknik analisis persentase, dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Minat Belajar Matematika

Tingkat Pencapaian Skor	Kriteria
0-25%	Minat Sangat Rendah
25-50%	Minat Kurang
51-75%	Minat Cukup
76-100%	Minat Sangat Tinggi

Sumber: Sholehah et al., 2018

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mempermudah interpretasi. Kesimpulan akhir ditarik berdasarkan pola kecenderungan minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh data kuantitatif tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar matematika pada siswa kelas VI SD N 03 Klaling dengan melibatkan 27 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang terdiri dari 10 pernyataan dengan menggunakan skala Likert rentang 1-4. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika yang tergolong baik, dengan rata-rata persentase skor keseluruhan mencapai 73,4%.

Distribusi tingkat minat belajar matematika siswa menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 11 siswa (40,7%) memiliki minat belajar dalam kategori sangat setuju dengan rentang skor 76-100%, sedangkan 16 siswa lainnya (59,3%) berada dalam kategori setuju dengan rentang skor 51-75%. Skor tertinggi yang dicapai adalah 87,5%, sementara skor

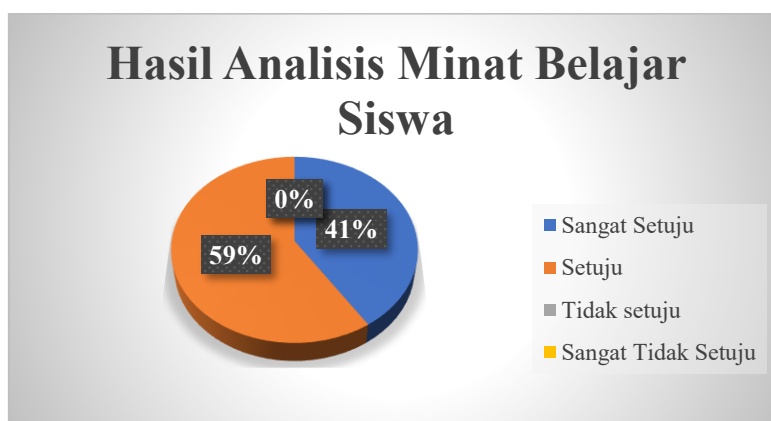
terendah adalah 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori minat rendah atau sangat rendah, sehingga secara umum siswa memiliki minat yang baik terhadap pembelajaran matematika.

Analisis lebih mendalam terhadap indikator minat belajar mengungkapkan tiga aspek utama. Pada aspek ketertarikan terhadap pembelajaran matematika, 85% siswa menunjukkan respon positif dengan rata-rata skor 3,2 dari 4,0. Aspek partisipasi dalam pembelajaran menunjukkan 78% siswa berpartisipasi aktif dengan rata-rata skor 3,1. Sementara itu, pada aspek motivasi belajar matematika, 82% siswa memiliki motivasi yang baik dengan rata-rata skor 3,3.

Tingginya minat belajar siswa tidak terlepas dari adanya faktor-faktor internal yang memengaruhi sikap dan persepsi mereka terhadap matematika. Beberapa siswa menunjukkan persepsi positif terhadap pelajaran matematika, di mana mereka merasa bahwa matematika merupakan pelajaran yang penting dan menantang. Selain itu, motivasi intrinsik juga muncul dari kesadaran siswa akan pentingnya memahami matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan “sangat setuju” terhadap pernyataan seperti “saya suka belajar matematika karena bermanfaat dalam kehidupan” dan “saya merasa tertantang ketika mengerjakan soal matematika”. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Nurishlah et al., 2023)) yang menyatakan bahwa persepsi positif dan motivasi intrinsik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar matematika. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperkuat persepsi positif siswa dengan menunjukkan relevansi materi matematika dengan kehidupan nyata. Langkah ini akan membantu menumbuhkan minat belajar yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

Faktor eksternal juga memberikan kontribusi signifikan, terutama dalam hal metode pembelajaran yang diterapkan guru, dukungan lingkungan belajar, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran. Hal ini tercermin dari tingginya skor pada item-item pernyataan yang berkaitan dengan interaksi pembelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Misalnya, metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang diterapkan oleh guru dinilai sangat membantu meningkatkan rasa penasaran dan antusiasme siswa terhadap matematika. Penelitian oleh Rahim & Rahman (2022) juga mendukung bahwa pembelajaran berbasis pemecahan masalah efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa. . Fakhriyah & Masfuah, Siti Sidiq, (2020) Menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak hasil yang semakin baik.

Implikasi dari temuan penelitian ini mengarah pada beberapa hal penting. Pertama, keberhasilan SD N 03 Klaling dalam membangun lingkungan pembelajaran matematika yang positif perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan inovasi pembelajaran yang lebih variatif. Kedua, meskipun tidak ada siswa yang masuk dalam kategori minat rendah atau sangat rendah, masih terdapat ruang untuk peningkatan bagi siswa yang berada dalam kategori setuju. Ketiga, strategi pembelajaran yang telah terbukti efektif perlu dikembangkan lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi belajar siswa (Suhaimi et al., 2025).



Gambar 1. Hasil Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD N 03 Klaling

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar matematika siswa kelas VI di SD N 03 Klaling, bahwa secara keseluruhan siswa memiliki minat belajar yang cukup baik terhadap matematika. Rata-rata persentase skor minat belajar siswa adalah 73,4%, yang termasuk ke dalam kategori tinggi, di mana 40,7% siswa masuk dalam kategori sangat setuju dan 59,3% siswa dalam kategori setuju, sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori minat rendah. Aspek minat belajar ketertarikan, partisipasi, dan motivasi menunjukkan hasil yang cukup positif, di mana sebagian besar siswa tertarik, aktif berpartisipasi, dan termotivasi pada pelajaran matematika. Faktor internal, seperti persepsi positif terhadap matematika dan motivasi intrinsik, dan faktor eksternal, seperti metode pembelajarana guru dan lingkungan yang kondusif, berkontribusi dalam pembentukan minat belajar yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, L. L., Fakhriyah, F., & Pratiwi, I. A. (2021). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif IPA pada materi siklus air kelas V di SDN 2 Sengonbugel. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 167–177.
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Fakhriyah, F., & Masfuah, S. S. D. A. N. (2020). Hubungan minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep terhadap hasil belajar selama pembelajaran daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>
- Fakhriyah, F., Ismaya, E. A., Ivania, V., Lestari, E. D., Rohmah, T. N., & Azzim, R. A. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh model pembelajaran berbasis problem based learning pada hasil belajar matematika. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 158–167. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1962>
- Fakhriyah, F., Roysa, M., & Faturrohman, I. (2014). Pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup organisme dilihat dari tingkat kemandirian belajar siswa di SD 5 Dersalam Kudus. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(1), 39–44.
- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa kelas V SDN Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagodik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.21107/widyagodik.v6i2.5195>
- Kurniawati, E., & Rindrayani, S. R. (2025). Pendekatan kuantitatif dengan penelitian survei: Studi kasus dan implikasinya. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(1), 65–69.
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya penalaran matematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika [The importance of mathematical reasoning in improving mathematical literacy skills]. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 588–595.
- Nasution, F. R., Tampubolon, B., & Adlika, N. M. (2022). Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(3), 1–9.
- Nugraha, T. K., & Mahardi, P. (2024). Hubungan kelengkapan fasilitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Kemlagi dalam mata pelajaran APLPIG jurusan DPIB. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 10(1), 119–127.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243–255.

- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). Strategi pengembangan motivasi intrinsik di dalam pembelajaran siswa sekolah dasar. *MURABBI*, 2(2), 60–71.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., & Ekonomi, J. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1–10.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68–84.
- Rahim, R., & Rahman, M. A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Quizizz untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 232. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1845>
- Rambe, N. M., Nisa, A., Simanullang, H., & Wahjoedi, A. S. (2015). Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 118–138.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Safitri, S., Noviyanti, S., Chan, F., Nurluthvia, M., & Simatupang, P. A. (2024). Analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS muatan IPAS di sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244.
- Siregar, E. Y., Holila, A., & Nasution, D. P. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 370–377.
- Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892.
- Suhaimi, F., Erwadi, Y., & Ariani, N. M. (2025). Strategi pembelajaran matematika kreatif untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa sekolah dasar. *Jimakukerta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 5(1), 80–88.
- Tandirogang, E., Salu, B., & Padallingan, Y. (2025). Analisis faktor penyebab rendahnya motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 4 Rantepao. *Al-Mujahidah*, 6(1), 125–135.

- Vandini, I. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Wulandari, S. (2020). Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat siswa belajar matematika di SMP 1 Bukit Sundi. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v1i2.4891>